BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam upaya mendiskripsikan fenomena dan memperoleh data yang akurat kaitannya Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas rendah MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung. Maka penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alamiah, wajar, dan dengan latar yang sesungguhnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakam dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan penelitian yang peneliti ajukan tersebut sesuai dengan konsep penelitian kulitatif yakni penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri.[1] Hal ini juga sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang diantarannya:

1. Penelitian kualitatif ini dapat menghasilkan teori
2. Bersifat dengan pendekatan induktif-deskriptif,
3. Memerlukan waktu yang panjang,
4. Datanya berupa deskripsi, dokumen, catatan lapangan, foto, dan gambar,
5. Informannya “maximumvariety”,
6. Berorientasi pada proses,

[1]Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras 2011), hal.64

7. Penelitiannya berkonteks mikro.[2]

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan karena peneliti merupakan instrument penelitian utama. Ciri khas penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamat yang ikut berperan serta secara langsung, dimana peneliti juga merupakan orang yang menentukan keseluruhan skenario penelitian. Pengamat berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan penelitian. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu peristiwa, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu.[3]

Berdasarkan hal tersebut maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan suatu keharusan. Karena peneliti lah yang menjadi unstrument utama dalam penelitian kualitatif.[4] Peneliti merupakan pengumpul data utama (*key instrument)* karena jika menggunakan alat non manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan.[5] Oleh karena itu, *validitas* dan *reliabilitas* data kualitatif banyak

---

[2]Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hal.24

[3]Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: elKaf, 2006), hal.136

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2008), hal.223

[5]Tanzeh, *Metodologi Penelitian,* (Yogyakarta: Teras 1990), hal.70

tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.[6]

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsnung ke lokasi penelitian yaitu di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung untuk melakukan penelitian di lapangan. Peneliti melihat dan mengikuti kegiatan secara langsung dengan tetap berdasar pada prinsip atau kode etik tertentu yang harus ditaati oleh peneliti. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

Lokasi ini menunjukkan data-data yang unik dan menarik untuk diteliti, beberapa diantarannya adalah sebagai berikut :

1. Dari sekian banyak MI yang ada di Kecamatan Rejotangan, MI Tarbiyatul Islamiyah ini sangat populer dikalangan masyarakat dan banyak diminati, sehingga banyak yang mempercayakan putra-putrinya untuk menempuh pendidikan disini.
2. Para pendidik di MI Tarbiyatul Islamiyah sudah terbukti kompeten dalam bidangnya masing-masing hal ini terbukti dari prestasi yang telah diperoleh peserta didik. Mereka juga selalu mengembangkan proses

[6]Dede Oetomo dalam Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (jakarta: Kencana, 2007), hal.186

pembelajaran dengan baik, dan menggunakan berbagai macam metode yang tentunya tidak akan monoton dalam proses pembelajaran.

3. MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung mempunyai wadah untuk mengembangkan potensi dan kecerdasan siswa yaitu dalam berbagai macam kegiatan akademik dan non akademik seperti bimbingan olimpiade mulai keagamaan, olahraga, seni rupa dan lain-lain.

Demikian beberapa alasan yang peneliti kemukakan diatas madrasah ibtidaiyah tersebut perlu dianggap layak untuk diteliti dengan berdasar pada keunikan dan keunggulan yang dimiliki sekolah apabila dibandingkan dengan sekolah lain yang ada di Kecamatan Rejotangan.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mensuport sebuah teori.[7] Dalam penelitian kualitatif data disajikan berupa uraian yang berbentuk deskripsi. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti perlu menentukan sumber data dengan baik, karena data tidak akan diperoleh tanpa adanya sumber data. Pemilihan dan penentuan jumlah sumber data tidak hanya didasarkan pada banyaknya informan, tetapi lebih dipentingkan pada pemenuhan kebutuhan data. Sehingga sumber data di lapangan bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.

---

[7]Jack. C. Richards, *Longman Dictionary of Language Teaching and Appied Linguistic,* (Malaysia: Longman Group, 1999), hal.96

Kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut :

1. **Narasumber (*informan)***

   Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memilki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta peneliti, tetapi bisa memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Karena posisi ini, sumber data yang berupa manusia lebih tepat disebut sebagai *informan.*[8]Narasumber dalam penelitian ini adalah guru kelas.

2. **Peristiwa atau aktivitas**

   Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Contohnya jalannya pembelajaran, program-program dan metode yang dijalankan, dan lain-lain. Disini peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait dengan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

3. **Dokumen**

   Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian

[8]H.B Sutopo, *Pengumpulan dan Pengelolaan Data dalam Penelitian Kualitatif dalam Metodologi Penelitian Kualitatif : Tinjauan Teoritis dan Praktis),* (Malang : Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang, tt), hal.111

ini bisa berupa gambar atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan Strategi Guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas rendah MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan data

Pada umumnya dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat memilih teknik pengumpulan data antara lain observasi partisipan, wawancara mendalam, analisis, dokumen, catatan harian peneliti (rekaman pengalaman dan kesan peneliti pada saat pengumpulan data), dan analisis isi media.[9] Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu : wawancara mendalam, pengamatan peran serta, dan dokumentasi.[10]

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi partisipan

Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar. Cara ini dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematik dalam bentuk catatan lapangan.

---

[9]Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya,* (Jakarta: Kencana, 2011), hal.143

[10]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research,* (Yogyakarta: ANDI Offset, 1995), hal.63

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan tahap pertama, yaitu dimulai dari observasi deskriptif secara luas dengan menggambarkan secara umum situasi lembaga tersebut. Tahap selanjutnya dilakukan dengan observasi terfokus untuk melihat hal-hal yang terkait dengan fokus penelitian. Tahap terakhir adalah melakukan observasi secara selektif dengan mencari perbedaan diantara hal-hal yang diteliti berdasar pada fokus penelitian.[11]

Dalam penelitian ini yang menjadi objek observasi adalah:

a. Perencanaan proses pembelajaran
b. Pelaksanaan proses pembelajaran
c. Evaluasi pembelajaran

2. Wawancara mendalam

Sumber data yang sangat penelitian kualitatif adalah berupa manusia yang dalam posisi sebagai narasumber atau informa. Untuk mengumpulkan data atau informan dari sumber data ini maka diperlukan wawancara. Wawancara mendalam adalah percakapan anatara dua orang dengan maksud tertentu dalam hal ini anatara peneliti dan informan. Percakapan tidak hanya bermaksud untuk sekedar menjawab pertanyaan dan mengetes hipotesis melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut.

Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan urutan: 1) menetapkan siapa informan wawancara, 2) menyiapkan bahan

[11]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal.199-203

untuk wawancara, 3) mengawali atau membuka wawancara, 4) melangsungkan wawancara, 5) mengkonfirmasi hasil wawancara, 6) menulis hasil wawancara, 7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.[12]Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai guru kelas.

3. Dokumentasi

Data penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, namun data dari sumber non manusia seperti foto wawancara dan foto di dalam kelas bersama siswa juga perlu untuk disajikan guna memperkuat hasil temuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti juga akan memanfaatkan teknik dokumentasi untuk merekam dokumen-dokumen penting maupun foto yang terkait secara langsung dengan fokus penelitian. Data-data yang peneliti kumpulkan adalah sesuai dengan jenis data dokumen pribadi dan dokumen resmi.[13] Dokumen pribadi terdiri dari buku harian peneliti selama penelitian berlangsung, surat pribadi, dan autobigrafi. Sedangkan dokumen resmi terdiri dari dokumen internal lembaga, komunikasi eksternal, catatan siswa dan dokumen sekolah. Semua data tersebut dikumpulkan dengan bantuan *tape reco*rder, dan kamera.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang

---

[12]Binus, interview wawancara mendalam dalam http:qmc.binus.ac.id/2014/10/28/in-depth-interview-wawancara-mendalam. Diakses pada 25 Desember 2018

[13]Bogdan and Bklen, *Qualitative research* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995), hal. 97-102

dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.[14] Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Aktifitas dalam analisis meliputi:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara telitit dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat

[14]Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2005), hal.248

mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian Data

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakam merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah

dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif maish bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.[15]

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu.[16] Berdasarkan pendapat tersebut agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Trianggulasi

Tringgulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.[17] Trianggulasi dilakukan dengan cara trianggulasi teknik, sumber data, dan waktu. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Trianggulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari kepala sekolah dan hasil wawancara dengan guru, yang berhubungan

---

[15]Sugiyono, *Metode Penelitian,* (Bandung : Alfabeta 2000), hal.246

[16]Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.324

[17]*Ibid...,* hal.330

dengan penerapan kecerdasan majemuk di sekolah lalu di cek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

Trianggulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanyaguru kelas.Trianggulasi waktu artinya pengumpulan data dikumpulkan pada berbagai kesempatan, pagi, siang, sore hari. Dengan trianggulasi dalam pengumpulan data tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan *kredibel* sah atau benar.

2. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.[18] Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Jadi pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokan data dengan sesama peneliti. Cara ini dilakukan dengan cara mengajak beberapa guru di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung, dosen pembimbing, dan sesama peneliti yang menggunakan pendekatan sama, meskipun mereka mengadakan penelitian dengan fokus lokasi berbeda.

[18]*Ibid...*, hal.332

3. Perpanjangan pengamatan

Seperti yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerluka perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian.[19]

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini peneliti mulai dari mengajukan judul kepada ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, kemudian penulis membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui. Penulis mempersiapkan surat-surat dan kebutuhan lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian dan juga penulis selalu memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat ijin dari kepala MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lembaga tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin

[19] *Ibid...*, hal. 327

keakraban dengan responden dalam berbagai aktifitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih lelusasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Kemudian peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, wawancara terhadap subjek dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi. Penulis mengatur jadwal pertemuan dengan kepala lembaga apabila kepala lembaga sedang sibuk atau pergi keluar kota.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah penulis uraikan diatas, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Untuk selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis.

Setelah ketiga tahapan tersebut diatas dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, laporn hasil penelitian, penutup, sampai dengan bagian yang terakhir.